

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) angka kematian ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) salah satu target SDGs dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN,2020).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes, 2021).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87 orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Dinkes Sumut, 2019).

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan sejak tahun 2015. Pada tahun 2020, jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang 12 orang/ 44.298 kelahiran hidup. Penyebab kematian tersebut antara lain perdarahan sebanyak 6 kasus, infeksi 1 kasus, dan lainnya 5 kasus seperti penyakit bawaan, plasenta previa, dan suspek covid (Dinkes Deli Serdang, 2020).

Jumlah kematian ibu di wilayah kerja puskesmas Gunung Tinggi pada tahun 2020 sebanyak 1 orang, 2021 sebanyak 4 orang dan tahun 2022 sebanyak 4 orang. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan

mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Dinkes Sumut, 2019).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan ditunggu-tunggu bagi pasangan suami istri. Terdapat proses-proses biologis dasar reproduksi yang diperlukan agar perempuan dapat hamil. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2014).

Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok (Wahyuni, 2018).

Penjelasan diatas maka penyusun membuat kelas ibu hamil dan penyegaran kader. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar bagi para calon ibu tentang kesehatan bagi ibu hamil secara keseluruhan. Tujuan kelas ibu hamil adalah mengedukasi ibu hamil agar dapat menjalani proses kehamilan dan persalinan lancar, serta melalui fase awal kehidupan bayi dengan bekal pengetahuan dasar.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya ibu hamil dan kader di Desa Sukaraya sehingga mampu mengenali masalah dan kebutuhan yang diperlukan

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan mengaktifkan kembali kelas ibu hamil di Desa Sukaraya
- b. Mensejahterakan ibu hamil dengan cara memfasilitasi pemeriksaan kehamilan di Desa Sukaraya
- c. Meningkatkan pengetahuan kader dengan program penyegaran kader di Desa Sukaraya

C. Manfaat

1. Teoritis

Data atau informasi ini dapat memperkuat teori-teori yang menyatakan kelas ibu hamil dan penyegaran kader dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan.

b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat terkhusus untuk ibu hamil dan kader untuk memperoleh pengetahuan yang luas mengenai kesehatan.